LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

AKIDAH AKHLAK KELAS X

AYO BERTAUBAT

Sub Materi : Pengertian dan Hakikat Taubat

Guru Mapel Akidah Akhlak
MAWADDAH, S.Pd.I

LIVEWORKSHEETS

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : Ayo Bertaubat
Sub Materi : Pengertian dan Hakikat Taubat

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan r a n a h abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3	Menganalisis hakikat, syarat syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan ruhani	3.3.1 3.3.2	Menguraikan pengertian taubat Menelaah hakikat taubat sebagai fondasi perjalanan ruhani
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang hakekat, syarat-syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan ruhani	4.3.1	Mendiskusikan hasil analisis tentang hakekat, syarat-syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan ruhani

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik mampu :

1. Memahami pengertian taubat dan hakikat taubat dengan baik
2. Menyebutkan dalil yang berhubungan dengan pengertian taubat dan hakikat taubat dengan baik
3. Mengomunikasikan pengertian taubat dan hakikat taubat dengan baik

LIVEWORKSHEETS

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian taubat
2. Hakikat taubat

E. Kegiatan Peserta Didik

1. Simak dan perhatikan video berikut ini!

https://www.youtube.com/watch?v=ygOADX57rvU

Secara bahasa taubat berasal dari bahasa Arab تَوَّبَ yang bermakna kembali. Dia bertaubat, artinya dia kembali dari dosanya (berpaling dan menarik diri dari dosa). Taubat adalah kembali kepada Allah Swt. dengan melepaskan hati dari belenggu yang membuatnya terus menerus melakukan dosa lalu melaksanakan semua hak Allah. Secara *Syar'i*, taubat adalah meninggalkan dosa karena takut pada Allah, menganggapnya buruk, menyesali perbuatan maksiatnya, bertekad kuat untuk tidak mengulanginya dan memperbaiki apa yang mungkin bisa diperbaiki kembali dari amalnya.

Setelah menonton video diatas maka simpulkan pengertian tentang taubat

LIVEWORKSHEETS

2. **Baca dan buat kesimpulan tentang Kisah Taubat dibawah ini!**

KISAH TAUBAT MALIK BIN DINAR

Kehidupanku bermula sebagai seorang yang terbuang, suka bermabuk-mabukan dan penuh maksiat. Aku suka menzalimi manusia, makan hak-hak mereka, makan riba, membahayakan orang lain, dan segala kejahatan lainnya aku lakukan. Aku melakukan semua bentuk pembangkangan terhadap Tuhan. Aku benar-benar keji. Semua orang menjauhiku.

Suatu hari, aku berhasrat ingin menikah dan mempunyai keturunan. Aku pun menikah dan dikaruniai seorang anak perempuan. Aku beri nama Fathimah. Aku begitu mencintainya. Fathimah semakin besar. Imanku semakin bertambah dan maksiatku semakin berkurang. Boleh jadi lantaran Fathimah pernah melihatku memegang gelas berisi minuman keras. Dia mendekatiku dan aku segera membuang gelas itu. Saat itu dia belum genap dua tahun. Seakan akan Allah menyuruh Fathimah melakukannya. Semakin dia tumbuh dewasa, semakin bertambah kuat imanku dan aku merasa dekat dengan Allah. Aku semakin menjauh maksiat hingga Fathimah berusia tiga tahun. Namun, suatu hari, ajal menjemput putriku tercinta. Aku jadi linglung dan kembali ke masa yang lebih buruk dari yang aku alami. Saat itu, aku belum memiliki kesabaran yang dapat menguatkanku menghadapi bencana. Setan menggodaku dan mempermainkanku. Suatu ku seraya berkata, "Hari ini niscaya engkau akan mabuk seperti dulu lagi." Maka aku pun langsung bertekad mabuk dan menenggak minuman keras lagi sebanyak-banyaknya. Aku mulai minum sepanjang malam hingga aku tertidur.

Aku bermimpi memasuki Hari Kiamat. Langit menjadi gelap. Lautan menjadi neraka. Bumi berguncang dahsyat. Manusia berkumpul di hari itu berkelompok-kelompok. Aku di tengah manusia lainnya mendengar seruan, "*Wahai fulan bin fulan, segeralah menghadap kepada Allah yang Mahakuasa.*" Orang itu bersembunyi di sekitarku. Seolah tiada seorang pun di padang Mahsyar. Kemudian aku melihat seekor ular raksasa menuju ke arahku dan membuka mulutnya.

Aku berlari ketakutan. Lalu aku bertemu seorang pria tua yang lemah dan aku berkata kepadanya,
"*Selamatkan aku dari ular itu.*"

Kakek tua itu menjawab, "*Betapa lemahnya diriku. Aku tidak sanggup menolongmu. Berlarilah ke arah sini! Semoga engkau selamat*."

Aku semakin cepat berlari ke arah yang ditunjuknya. Ular itu berada tepat di belakangku dan neraka di hadapanku. Aku bergumam, "*Lari dari ular ataukah terperosok ke dalam neraka?*"

Aku berlari sangat cepat dan kembali ke arah sebelumnya. Aku bertemu lagi dengan sang kakek yang lemah tadi. Aku berkata kepadanya, "*Demi Allah, selamatkanlah aku!*" Dia pun menangis iba atas keadaanku seraya berkata, "*Aku hanyalah seorang yang lemah. Lihatlah aku tidak mampu melakukan apapun. Berlarilah ke arah gunung itu! Semoga engkau selamat.*"

Maka aku berlari ke arah gunung. Ular mengerikan itu hampir menerkamku. Aku melihat di atas gunung ada beberapa anak kecil. Mereka berteriak, "*Wahai Fathimah, tolonglah ayahmu. tolonglah ayahmu..*" Aku sadar bahwa itu adalah putriku. Aku senang bahwa aku mempunyai seorang putri yang meninggal dunia saat berusia tiga tahun. Dialah yang akan menyelamatkanku dari situasi itu.

Kemudian Fathimah meraihku dengan tangan kanannya dan menghalau ular dengan tangan kirinya. Aku ketakutan setengah mati. Kemudian aku duduk di kamarku seperti di dunia. Fathimah berkata kepadaku, "*Wahai ayahku, belumkah datang waktunya bagi orang-orang beriman untuk menundukkan hati mereka mengingat Allah?*" (QS. Al-Hadid [57]: 16).

LIVEWORKSHEETS

"*Wahai anakku, jelaskanlah kepadaku tentang hakikat ular itu!*" Fathimah berkata, "*Itulah amal-amal burukmu. Engkau yang membesarkan dan memanjakannya sehingga hampir saja ia memakanmu. Tidakkah engkau tahu wahai ayahku, bahwa amal-amal di dunia akan bertubuh pada hari kiamat?*"

"*Bagaimana dengan orang tua yang lemah tadi?*" Tanyaku. "*Itulah amal saleh. Engkau melemahkannya sehingga ia menangis melihat keadaanmu. Ia tidak berdaya atas keadaanmu. Andaikan engkau bukan ayah yang membesarkanku dan aku tidak meninggal di waktu kecil, tidak ada lagi yang dapat berguna bagimu*."

Aku pun terbangun dari tidurku. Aku berkata, "*Telah tiba saatnya Ya Rabb, telah tiba saatnya Ya Rabb. Benar, belumkah datang waktunya bagi orang-orang beriman untuk menundukkan hati mereka mengingat Allah?*" (QS. Al-Hadid [57]: 16).

Kemudian aku mandi dan keluar untuk shalat subuh. Aku ingin bertaubat dan kembali kepada Allah. Aku masuk masjid dan mendengar sang Imam membaca ayat yang sama,

"*Belumkah datang waktunya bagi orang-orang beriman untuk menundukkan hati mereka mengingat Allah?*" (QS. al-Hadid [57]: 16)

Itulah Malik bin Dinar, sang pemimpin tabi'in. Dialah yang terkenal dengan tangisnya sepanjang malam sambil bermunajat:

إلهي أنت وَحدك اَلذي يَعلم سَاكن اَلجنة مَن سَاكن اَلنار، فَأي اَلرجلين أنا

اللهم اَجعلني مَن سَكان اَلجنة وَلاَ تَجعلني مَن سَكان اَلنار

"*Tuhanku, hanyalah Engkau yang mengetahui antara penghuni surga dan neraka. Maka yang manakah aku?*

Ya Allah, jadikanlah aku penghuni surga dan jangan jadikan aku penghuni neraka."

Malik bin Dinar pun bertaubat. Dia juga tersohor lantaran setiap kali di pintu masjid dia berseru, "*Wahai hamba ahli maksiat, kembalilah kepada Tuhan-mu! Wahai hamba yang lalai, kembalilah kepada Tuhan-mu! Wahai hamba yang menjauh, kembalilah kepada Tuhan-mu!*"

Tuhan-mu menyerumu siang dan malam, "*Siapa yang mendekat kepada-Ku satu jengkal, niscaya Aku mendekat kepadanya satu hasta. Siapa yang mendekat kepada-Ku satu hasta, niscaya Aku mendekat kepadanya dua hasta. Siapa yang mendatangi-Ku dengan berjalan, niscaya Aku mendatanginya dengan berjalan cepat.*"

Sumber: http://islamindonesia.id , oleh Tom

Kesimpulan dari kisah diatas :

LIVEWORKSHEETS

3. **Simak dan perhatikan video lalu jelaskan hakikat tentang taubat!**

https://www.youtube.com/watch?v=Akn_4ZqJj9c

Hakikat taubat yaitu perasaan hati yang menyesali perbuatan maksiat yang sudah terjadi, lalu mengarahkan hati kepada Allah pada sisa usianya serta menahan diri dari dosa. Melakukan amal shaleh dan meninggalkan larangan adalah wujud nyata dari taubat. Mengucapkan istighfar merupakan wujud perbuatan awal bertaubat.

Taubat mencakup penyerahan diri seorang hamba kepada Rabbnya, *inabah* (kembali) kepada Allah dan konsisten menjalankan ketaatan kepada Allah. Sekadar meninggalkan perbuatan dosa, namun tidak melaksanakan amalan yang dicintai Allah *'Azza wa Jalla,* itu belum dianggap bertaubat.

Seseorang dianggap bertaubat jika ia kembali kepada Allah Swt. dan melepaskan diri dari belenggu yang membuatnya terus-menerus melakukan dosa. Tanamkan makna taubat dalam hati sebelum diucapkan secara lisan. Senantiasa mengingat apa yang disebutkan Allah *'Azza wa Jalla* berupa keterangan terperinci tentang surga yang dijanjikan bagi orang-orang yang taat dan mengingat siksa neraka yang diancamkan bagi pendosa. Berusaha terus melakukan itu agar rasa takut dan optimisme kepada Allah semakin menguat dalam hati. Dengan demikian, ia senantiasa berdoa kepada Allah dengan penuh harap dan cemas agar Allah *'Azza wa Jalla* berkenan menerima taubatnya, menghapuskan dosa dan kesalahannya.

LIVEWORKSHEETS

Tuliskan dalil naqli dan terjemahan dari video tersebut:

4. **Mengamati gambar dan buatlah komentar tentang gambar berikut!**

Setelah Anda mengamati gambar disamping, tulislah daftar komentar atau pertanyaan yang relevan.

Setelah Anda mengamati gambar disamping, tulislah daftar komentar atau pertanyaan yang relevan.

LIVEWORKSHEETS